



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK**

Jl. Veteran III Banjarwaru Ciawi – Bogor 16720
Telepon : 0251 8240752, 8240753 Faksimile : 0251 8240754
Website: unggasanekaternak.bsip.pertanian.go.id e-Mail: bsip.unggasanekaternak



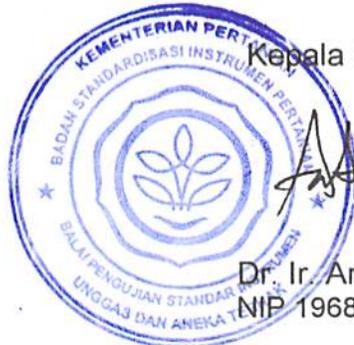
Nomor : B-148/TU.120/H.5.2/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Tahunan TA 2024 UPT
Lingkup PSI PKH

24 Februari 2025

Yth.
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
di
Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor B-218/TU.020/H.5/02/2025 tanggal 20 Februari 2025 hal Permintaan Laporan Tahunan TA 2024 UPT Lingkup PSI PKH. Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan TA 2024 pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (terlampir).

Demikian, atas perhatian dan arahan Bapak Kapus lebih lanjut disampaikan terima kasih.



Kepala Balai,

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si
NIP. 196804181996032001



LAPORAN TAHUNAN 2024

**Balai Pengujian Standar Instrumen
Unggas dan Aneka Ternak**



**Badan Standarisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ,

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan "Laporan Tahunan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2024". Laporan Tahunan ini menyampaikan hasil pelaksanaan Program/Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran Program dan Kegiatan yang diemban oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak.

Laporan Tahunan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) Tahun 2024 menginformasikan gambaran umum capaian indikator yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Balai dalam penggunaan dana APBN Tahun 2024. Laporan ini menyajikan gambaran kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak secara keseluruhan hasil kegiatan periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024, mulai dari tahap Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Penyusunan Naskah RSNI dan Rumusan PNPS, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Kegiatan Pendukung Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Tahunan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Kritik dan saran membangun kami harapkan guna meningkatkan kualitas Laporan Tahunan di masa mendatang. Semoga Laporan Tahunan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Bogor, Desember 2024

Kepala Balai,

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si
NIP. 196804181996032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Daftar Isi



BAB I PENDAHULUAN



- a. Latar Belakang
- b. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
- c. Susunan Organisasi dan Tata Kerja
- d. Sumber Daya Manusia



BAB II PERENCANAAN KINERJA



- 2.1 Visi
- 2.2 Misi
- 2.3 Tujuan
- 2.4 Sasaran Kegiatan
- 2.5 Perjanjian Kinerja 2024



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



- 3.1 Analisa Kinerja



BAB IV KEGIATAN STRATEGIS



- 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Sarana Pengujian Laboratorium
- 4.2 Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak



BAB V KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN



- 5.1 Laporan Aplikasi Monev Online
- 5.2 Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia
- 5.3 Kegiatan Manajemen Pelayanan Publik



BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP



- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Penutup

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSIUAT) dibentuk pada tanggal 17 Januari 2023 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak. Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BSIP, BPSIUAT bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melalui pembinaan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH).

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak atau disingkat BPSIUAT merupakan salah satu UPT dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. BPSIUAT terletak di Ciawi, 13 km sebelah selatan kota Bogor, menempati areal seluas 24 ha pada ketinggian +500 m dpl dgn curah hujan 3.500-4.000 mm/tahun.

Selama periode anggaran tahun 2024 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja (PK) yaitu pada indikator 1 Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian yang memiliki target awal 1 standar berubah menjadi 2 standar, sesuai dengan surat dari Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSI PKH) No. B-900/RC.030/H.5/08/2024 tanggal 26 Agustus 2024 mengenai Penambahan Target Kinerja RSNI yang semula 1 naskah menjadi 2 naskah RSNI. Kemudian, pada indikator 4 Sasaran terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, terdapat perubahan indikator kinerja dari Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) sesuai surat dari Sekertariat BSIP No. B-2987/OT.240/H.1/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Penyesuaian Indikator Kinerja yang semula Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Permasalahan pada indikator 2 Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar tidak ditetapkan target indikator kinerja karena tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun 2024.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi:

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 13 tahun 2023 tentang Kementerian Pertanian, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak memiliki tugas melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak
2. Pelaksanaan Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak
3. Pengelolaan Produk Instrumen hasil Standardisasi Unggas dan Aneka Ternak
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil Standardisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Unggas dan Aneka Ternak

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

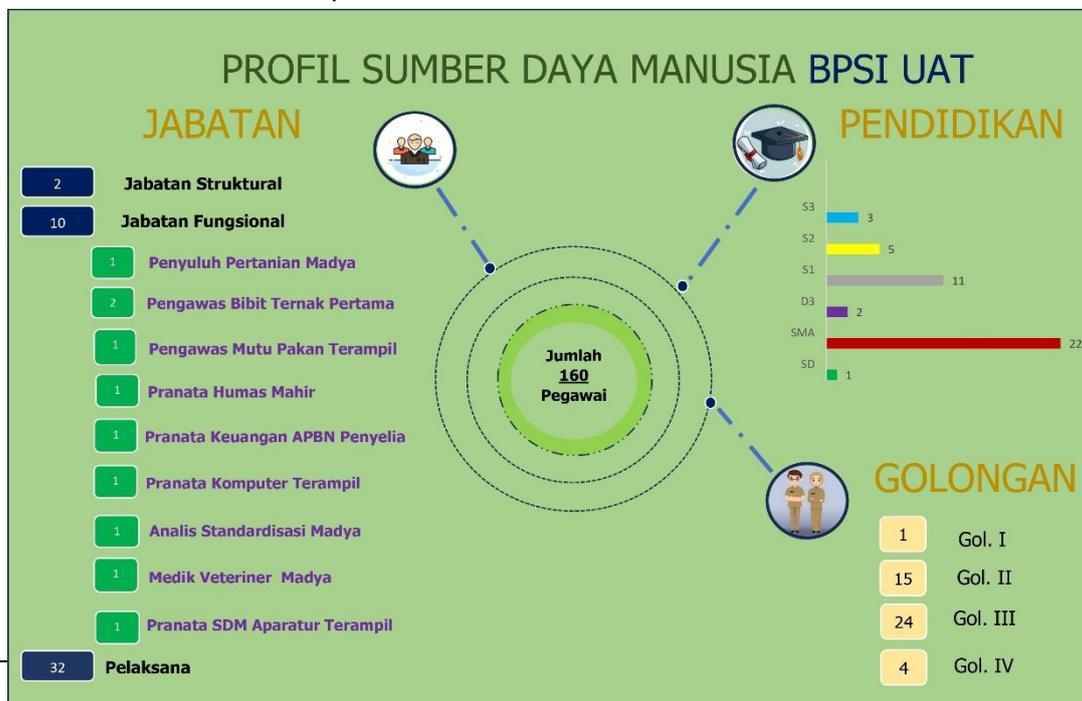
Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian nomor 32 / Kpts/ OT. 050/ H/ 01/ 2024 tentang Ketua kelompok substansi dan Ketua Tim Kerja lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, unit pelaksana teknis didukung oleh Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standarisasi Unggas dan Aneka Ternak dan Ketua Tim Kerja Layanan Pengujian dan Kesesuaian Standar Unggas dan Aneka Ternak, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: (1) Sarana Pengujian Standar Intrumen Laboratorium terdiri dari Laboratorium Pelayanan Kimia, Laboratorium Nutrisi, Molekuler dan Fisiologi, dan Laboratorium Reproduksi; dan (2) Sarana Pengujian Standar Intrumen Kandang terdiri dari: Kandang Percobaan Itik, Kandang Percobaan Ayam, Kandang Percobaan Kelinci, dan Unit Kesehatan Hewan (Keswan).

Sarana laboratorium yang terdapat di BPSI UAT antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No. Sertifikat SIN LP -347-idn dan mendapatkan akreditasi SNI 17025-2008. reakreditasi I tanggal 30 Agustus 2011 dan berlaku sampai dengan 29 Agustus 2015, reakreditasi II tanggal 30 Agustus 2015 berlaku sampai Agustus 2020. Reakreditasi III tanggal 30 Juni Tahun 2020 berlaku sampai 30 Juni 2025.

D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi, jumlah SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 160 orang, terdiri atas 44 pegawai negeri sipil, 75 orang tenaga kontrak, dan 41 tenaga harian lepas, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1. Profil Sumber Daya Manusia BPSI UAT



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

BPSI UAT mengikuti Visi Kementerian Pertanian yaitu Menjadi "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.3. Tujuan

1. Tujuan yang akan dicapai dalam melakukan berbagai Kegiatan pengujian standardisasi Penyediaan Bibit/Benih Terstandar dan Penjaminan Mutu Bersertifikat.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
3. Mengelola anggaran BPSI UAT yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran Kegiatan

Pada periode 2020-2024, Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) di mana 3 (tiga) diantaranya diampu oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Ketiga Sasaran Strategis tersebut adalah (SS1); Meningkatnya Ketersediaan Pangan Berkualitas; (SS2) Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; dan (SS5) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel.

Berdasarkan 3 (tiga) sasaran tersebut, BSIP menetapkan 4 (empat) Sasaran Program (SP) untuk periode 2023-2024. Keempat Sasaran Program tersebut adalah (SP1) Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar; (SP2) Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian; (SP3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; serta (SP4) Terwujudnya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Berdasarkan mandat tersebut, BPSI UAT menjabarkannya menjadi 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.
- b. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar.
- c. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
- d. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak. BPSI Unggas dan Aneka Ternak menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi unggas dan aneka ternak;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen unggas dan aneka ternak;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak; dan
- g. Pelaksanaan urutan tata usaha dan rumah tangga BPSI Unggas dan Aneka Ternak.

2.5. Perjanjian Kinerja 2024

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dalam periode Pembangunan Jangka Menengah 2020 – 2024, sehingga merupakan tahun pencapaian sasaran- sasaran yang akan dicapai dalam kurun 5 tahun ke depan beserta program dan kegiatan yang mendukung pembangunan sektor pertanian. Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015 – 2045 maka disusunlah sasaran program dan indikator kinerja BSIP 2020 – 2024.

Untuk mempertajam rencana pencapaian target kinerja yang tertuang dalam renstra 2020 - 2024, per tahunnya Badan Litbang yang bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPSI UAT TA 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK Awal	Target PK Akhir
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan	1 Standar	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit	- Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00 Nilai	81,00 Nilai
4.	Terkelolanya anggaran Badan	Nilai Kinerja Anggaran Balai	85,00	-

	Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	- Nilai	92,84 Nilai

Selama periode anggaran tahun 2024 telah terjadi perubahan Perjanjian Kinerja yaitu pada indikator 1 Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian yang memiliki target awal 1 standar berubah menjadi 2 standar, berdasarkan Surat dari Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan nomor B-900/ RG 030/ H. 5/08/2024 tanggal 26 Agustus 2024. Kemudian, pada indikator 4 Sasaran terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, terdapat perubahan indikator kinerja yang semula Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) berdasarkan surat Sekertaris Badan Standardisasi Pertanian nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada indikator 2 Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar tidak ditetapkan target indikator kinerja karena tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun 2024.

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2024, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai yaitu 3 (Tiga) sasaran selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Realisasi sampai Akhir Tahun 2024 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran capaian kinerja tahun 2024

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BPSI UAT Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja dengan Realisasinya. Rincian Tingkat Capaian Kinerja masing-masing Indikator dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 2. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	100,00
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit	198.204 Unit	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas	81,00 Nilai	91,22 Nilai	112,62

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
	Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	(ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak			
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	92,84 Nilai	94,48 Nilai	101,77

Dilihat dari hasil Tabel 5 tersebut, Capaian Kinerja BPSI UAT pada Tahun 2024 secara umum menunjukkan Kinerja yang baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sasaran 1. Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Capaian Indikator Kinerja Utama I

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan

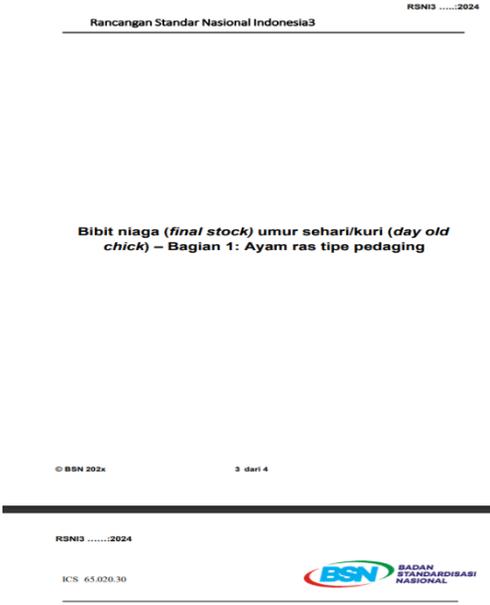
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, salah satu sasaran kinerja BPSI UAT adalah meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan indikator kinerja yaitu jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dihasilkan sebanyak 2 standar. Rancangan standar yang diajukan oleh BPSI UAT pada Tahun 2024 adalah **Bibit kelinci New Zealand White Indonesia** dan **Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging**. Kedua rancangan standar tersebut telah tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia 2024.

Kelinci new zealand white merupakan salah satu rumpun kelinci yang relatif sudah adaptif di lingkungan Indonesia, paling populer dan favorit di kalangan peternak kelinci dan cocok dibudidayakan sebagai penghasil daging komersial karena pertumbuhannya yang cukup cepat. Saat ini kelinci new zealand white sudah tersebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kelinci new zealand white indonesia. Persyaratan kuantitatif bibit new zealand white indonesia adalah bobot badan pada umur enam bulan minimum 3,5 kg (jantan dan betina) dan litter size induknya minimum 5 ekor.

Bibit ayam ras mempunyai peranan strategis dalam perkembangan perunggasan dan pemenuhan kebutuhan protein hewani, sehingga sangat diperlukan tersedianya bibit niaga ayam ras tipe pedaging yang bermutu. Untuk menjamin kualitas bibit niaga ayam ras tipe pedaging yang beredar, maka ditetapkan standar mutu bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) ayam ras tipe pedaging. Standar ini menetapkan persyaratan mutu bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) ayam ras tipe pedaging. Berasal

dari ayam bibit induk (parent stock) tipe pedaging yang berumur 26 minggu sampai dengan 66 minggu dengan bobot telur tetas minimum 52 g. Bobot kuri di penetasan per ekor minimum 35 g.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja adalah adanya blokir anggaran yang terjadi sampai pertengahan tahun (Juni 2024) sehingga kegiatan teknis baru dapat mulai dikerjakan di bulan Juli 2024. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) melakukan persiapan kegiatan melalui *zoom meeting*, 2) segera melaksanakan tahapan kegiatan teknis yang sudah dijadwalkan untuk mengejar ketinggalan waktu akibat adanya blokir anggaran, 3) menyusun jadwal yang dipadatkan sebagai alternatif solusi dalam pencapaian sesuai target yang ditentukan diawal pelaksanaan program kegiatan.

 <p>RSNI3:2024</p> <p>Rancangan Standar Nasional Indonesia 3</p> <p>Bibit kelinci new zealand white indonesia</p> <p>ICS 65.020.30</p> <p>BSN BADAN STANDARDISASI NASIONAL</p>	 <p>Rancangan Standar Nasional Indonesia 3</p> <p>RSNI3:2024</p> <p>Bibit niaga (<i>final stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging</p> <p>© BSN 2024 3 dari 4</p> <p>RSNI3:2024</p> <p>ICS 65.020.30</p> <p>BSN BADAN STANDARDISASI NASIONAL</p>
<p>RSNI Bibit Kelinci New Zealand White Indonesia</p>	<p>RSNI Bibit niaga (Final Stok) umur sehari/ kuri- Bagian 1. Ayam Ras Tipe Pedaging</p>

Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Capaian Indikator Kinerja Utama II

Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Pada tahun 2024, berdasarkan perjanjian kinerja, BSIP UAT tidak menetapkan target produksi bibit, yang meliputi total produksi bibit dari komoditas ayam, itik dan kelinci. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun anggaran 2024. Namun sehubungan dengan masih terdapatnya populasi ternak di BPSI UAT yang dipertahankan, sehingga masih terdapat anggaran pakan untuk pemeliharaan dan tetap menghasilkan produksi bibit. Komoditas ayam yang dimaksud meliputi KUB-2 Janaka Agrinak, KUB-2 Narayana Agrinak, Sensi Agrinak, dan Gaosi Agrinak. Sementara komoditas kelinci meliputi itik PMp Agrinak, Mojomaster Agrinak, Alabimaster Agrinak, dan Master. Komoditas kelinci BPSI UAT terdiri atas kelinci New

Zealand White, Rexii, Reza, Hycole, Hyla, dan Satin. Rincian pencapaian produksi BPSI UAT setiap komoditas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Capaian Kinerja Produksi Instrumen Pertanian (Bibit) Terstandar BPSI UAT TA 2024

Komoditas	Target Produksi Bibit	Realisasi Produksi Bibit
Ayam	-	157.359
Itik	-	40.461
Kelinci	-	384
Jumlah		198.204

Keterangan: * Data merupakan data yang terkumpul sampai tanggal 31 Desember 2024

Berdasarkan Tabel 6, pada akhir Tahun 2024, BPSI UAT mampu menghasilkan 198.204 unit/bibit. Hasil ini menunjukkan potensi BPSI UAT dalam menghasilkan produk instrumen pertanian (bibit) terstandar yang sangat baik, dan tidak lepas dari usaha BPSI UAT dalam mempertahankan dan mengoptimalkan manajemen pemeliharaan bibit, baik dari perkandangan, pakan, reproduksi, kesehatan dan lain-lain, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sasaran 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Indikator Kinerja Utama III

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak yang sedang berusaha meraih predikat WBK/WBBM merupakan outcome dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit didalam lingkup Zona Integritas. Pengembangan WBK/WBBM secara bertahap sejalan dengan konsep *Island of Integrity*. Diharapkan, upaya ini akan menjadi bagian dari upaya yang dapat meningkatkan nilai IPNBK dan IKM di Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Untuk itu diperlukan upaya dan pendekatan yang proaktif dalam rangka memperlihatkan kepada masyarakat, bahwa upaya pencegahan korupsi di Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak dilakukan secara kontinyu dan komprehensif.

Capaian pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Nilai Pembangunan ZI Tahun 2024

No.	Area Perubahan	Nilai	%
A	Pengungkit		
1	Manajemen Perubahan	8.00	100
2	Penataan Tata Laksana	6.04	86.31
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	7.65	76.48
4	Penguatan Akuntabilitas	9.69	96.88
5	Penguatan Pengawasan	14.63	97.50
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	9.57	95.70
B	Hasil		
I	Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel	20.20	89.78

II	Pelayanan Publik Yang Prima	15.44	88.25
	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi	91.22	

Sasaran 4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Indikator Kinerja Utama IV

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, seperti: (1) Adanya kebijakan penghematan anggaran dan perubahan kode mata anggaran yang membutuhkan waktu proses revisi sehingga berdampak terhadap realisasi anggaran, (2) Penghematan biaya pada rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, dan belanja perkantoran, dan (3) belum optimalnya pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran pada Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Satker Daerah.

Tugas dan fungsi UK/UPT lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian harus dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efisien, dan tertib, serta taat terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku. Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh pengendalian internal secara holistik dan andal. Hal ini selaras dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024, Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 17.777.194,00 yang dipergunakan untuk membiayai Program Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian dan Dukungan Manajemen. Total jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2024 sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 17.596.163.608,00 (98,98%).

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BSIP UAT

Target (nilai)	Capaian (Nilai)			Nilai IKPA	Kategori
	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		
92,84	89,00	95,46	100	94,48	Baik

* data IKPA per Desember 2024

BAB. IV. KEGIATAN STRATEGIS

1.1 Kemajuan Pelaksanaan

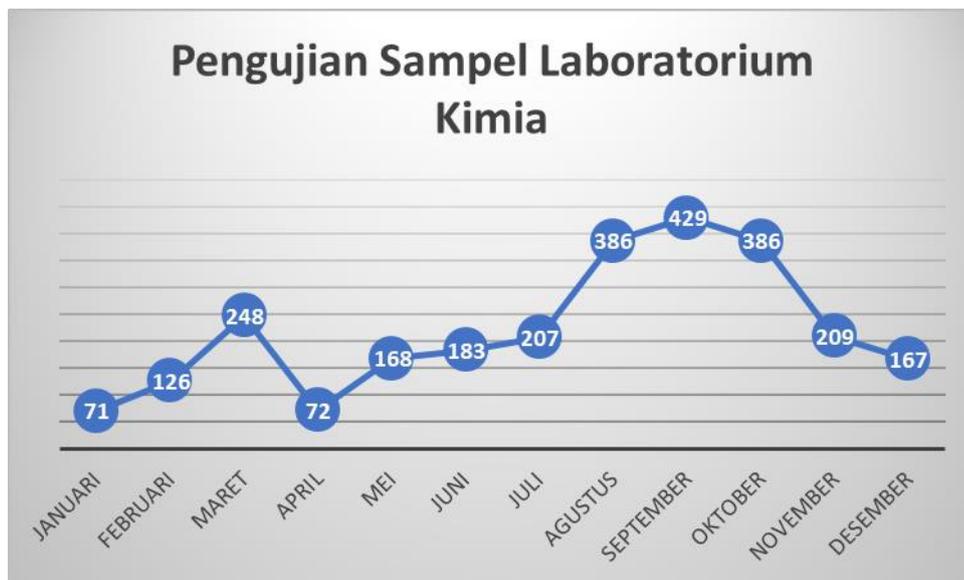
1. Pelaksanaan Kegiatan Sarana Pengujian Laboratorium

A. Laboratorium Pelayanan Kimia

Laboratorium pelayanan kimia dalam praktik kerjanya selalu berkomitmen memberikan pelayanan berdasarkan standar ISO/IEC 17025: 2017 dengan tujuan untuk menjamin hasil analisa yang dikeluarkan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Pada tiap tahunnya laboratorium rutin melakukan kegiatan analisa dan merupakan salah satu sumber pemasukan PNBPN bagi BPSI-UAT.

Selama tahun 2024, Laboratorium pelayanan kimia telah menerima sampel pakan, bahan pakan dan komponen fermentatif rumen dengan berbagai jenis parameter pengujian. Laboratorium pelayanan kimia telah memberikan layanan pengujian kepada pihak eksternal dengan dihasilkan output diterimanya sampel uji sebanyak 2.652 sampel. Total Penerimaan PNBPN dari pengujian sampel laboratorium kimia selama periode tahun 2024 adalah sebesar Rp. 493.440.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

Gambar 2. Grafik Jumlah Pengujian sampel Laboratorium Kimia



Pada Bulan Desember 2024, Laboratorium Pelayanan Kimia melaksanakan proses Re-Akreditasi ke 5. Reakreditasi berlangsung selama 2 hari yang terdiri dari audit secara teknis, manajemen dan witness. Parameter yang diuji dalam witness yaitu mineral, energi kasar dan protein kasar. Terdapat temuan mayor, minor dan observasi hasil reakreditasi tersebut yang harus diselesaikan 2 bulan setelah reakreditasi dilaksanakan, dengan tambahan waktu 1 bulan jika diperlukan.

Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kimia

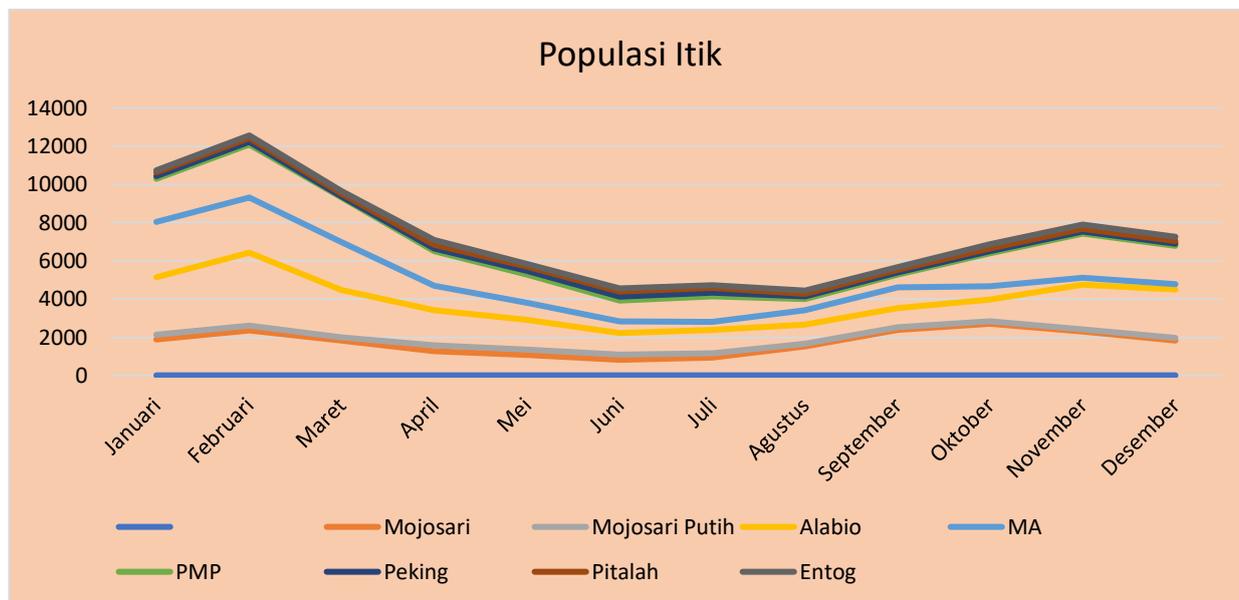


2. Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengujian Standar Intrumen Unggas dan Aneka Ternak

A. Kandang Itik

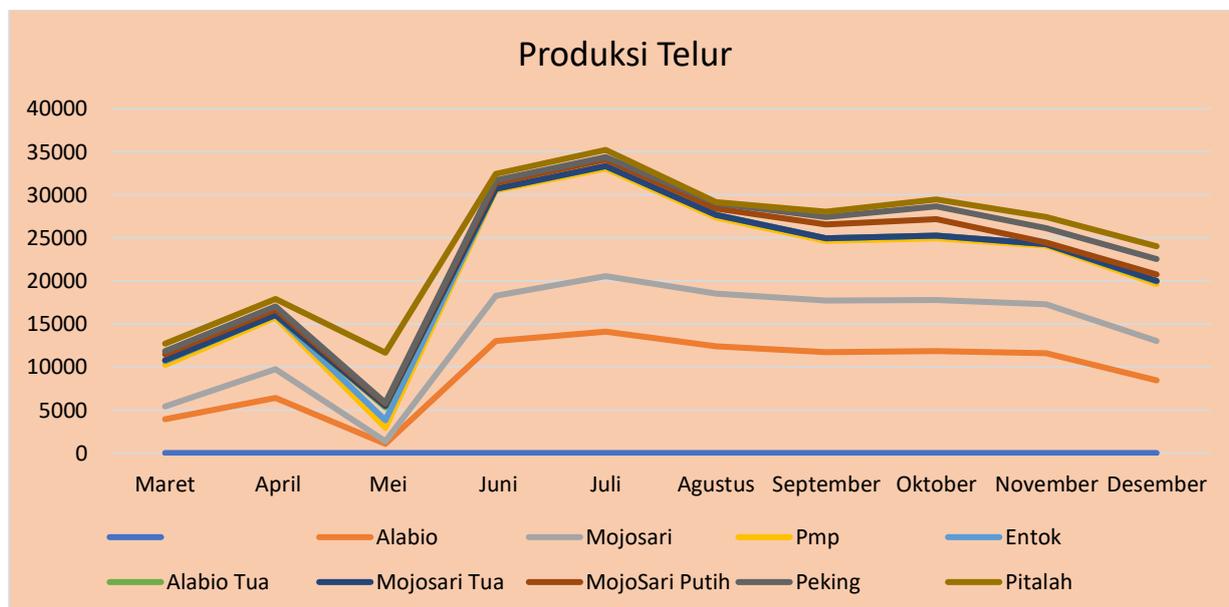
Dinamika populasi itik

Gambar 4. Grafik Jumlah Populasi Itik



Produksi Telur

Gambar 5. Grafik Jumlah Produksi Telur Itik



Selama periode pemeliharaan tahun 2024, telah dilakukan proses penggantian indukan (replacement) sebanyak 4 kali dalam satu tahun, yaitu dibulan Maret, Agustus, Oktober dan November, dengan rincian jenis calon induk yaitu Mojosari Putih, Peking, Pitalah, Mojosari, Pmp, dan Entog, sejumlah 2.274 ekor DOD. Beberapa permasalahan yang terjadi di kandang itik diantaranya :

1. Kerusakan kandang brooder baik pada alas maupun dinding brooder menyebabkan meningkatnya resiko DOD terjatuh melalui alas yang berlubang, dan mati akibat dimakan tikus.
2. Kurangnya kandang yang layak menyebabkan jumlah DOD yang ditempatkan di dalam kandang melebihi standar yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan kepadatan setiap kandang menjadi tinggi dan meningkatkan resiko kematian akibat bertumpuk atau terinjak oleh DOD lainnya.
3. Terjadinya kerusakan pompa air untuk menarik air sumur ke dalam kandang, sehingga pasokan air sempat terganggu beberapa air dan menyebabkan penurunan produksi telur akibat stress serta kematian.

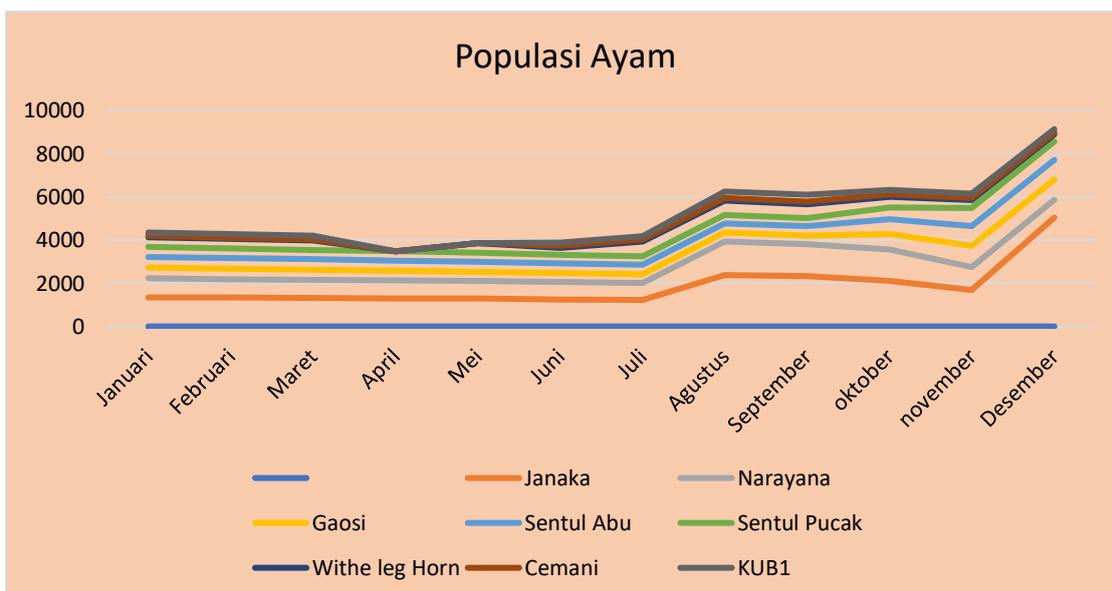
Penanganan yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah perbaikan jetpump hingga dapat berfungsi kembali dengan baik, dan pergantian dan penambahan kandang brooder baru pada akhir tahun 2024. Diharapkan dengan penanganan tersebut dapat meningkatkan kembali produksi telur itik, dan mengurangi resiko kematian DOD yang tinggi.

B. Kandang Ayam Utama

Dinamika Populasi

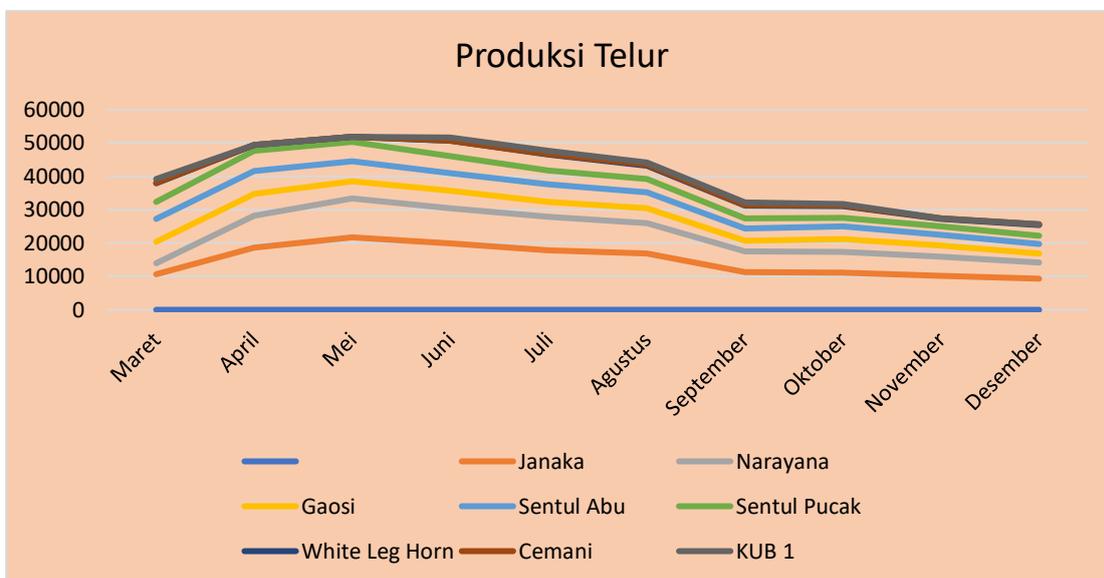
Selama tahun 2024 telah dilakukan replacement untuk penggantian induk sebanyak 4 kali dalam satu tahun, yaitu di bulan Agustus, Oktober, November dan Desember, dengan total DOC 6.600 ekor, yang terdiri dari jenis ayam Janaka, Narayana, Sensi dan Gaok.

Gambar 6. Grafik Jumlah Populasi Ayam



Produksi Telur di kandang Ayam Utama

Gambar 7. Grafik Jumlah Produksi Telur Ayam



Produksi telur di unit kandang ayam utama selama periode tahun 2024 cukup stabil, dan pada bulan September mulai mengalami penurunan produksi diakibatkan karena umur indukan sudah tua.

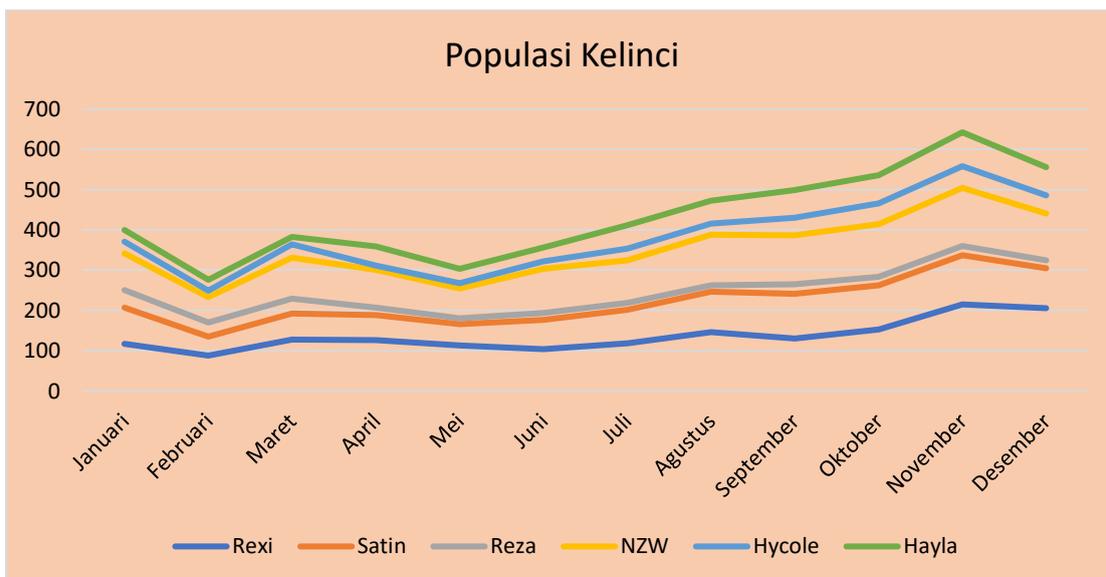
C. Kandang Percobaan Kelinci

Kegiatan yg rutin dilakukan di unit kandang kelinci yaitu meningkatkan sanitasi kebersihan, biosekuriti untuk mengurangi tingkat kesakitan, kematian, dan mengafkir hewan yang parah sakitnya, melakukan perbaikan kandang dengan menambal kandang yang berlubang dengan kawat yang baru, melapis kawat kandang yang berkarat dengan cat besi, mengistirahatkan kandang yang sudah satu tahun ditempati untuk proses pembersihan.

Dinamika Populasi

Selama tahun 2024, populasi kelinci cenderung meningkat seiring dengan perbaikan manajemen pemeliharaan, serta penanganan Kesehatan hewan. Periode semester kedua yaitu bulan Juli sampai dengan Desember, mengalami peningkatan populasi yang cukup signifikan.

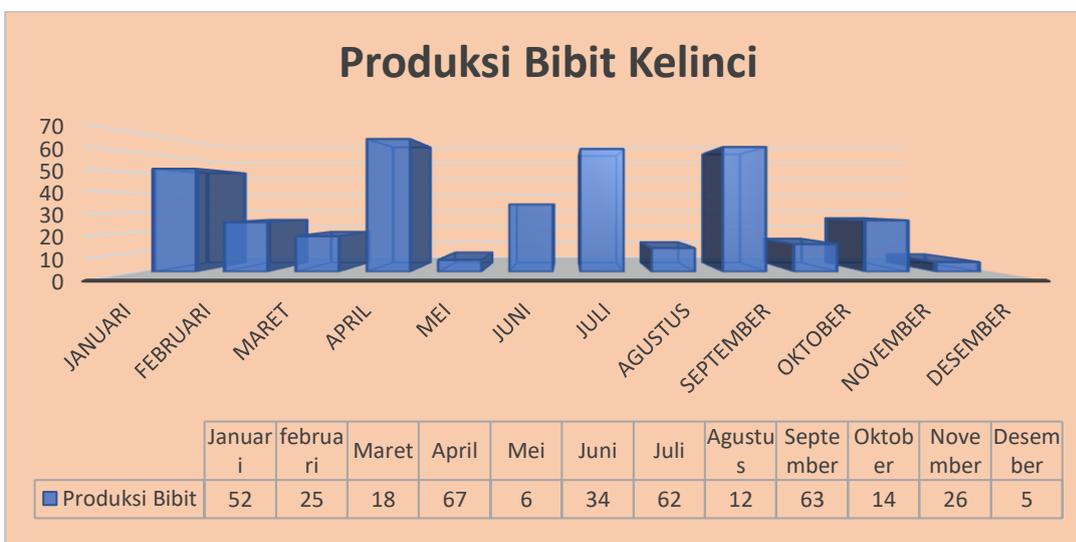
Gambar 8. Grafik Jumlah Populasi Kelinci



Capaian Produksi Bibit Kelinci

Selama tahun 2024, total produksi bibit kelinci sejumlah 384 ekor. Produksi bibit dalam satu tahun dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya jenis kelinci, bobot induk saat pertama beranak, litter size, dan kemampuan alami induk saat merawat anak kelinci, selain itu faktor eksternal seperti kondisi lingkungan, curah hujan dan kelembaban.

Gambar 9. Grafik Jumlah Produksi Bibit Kelinci



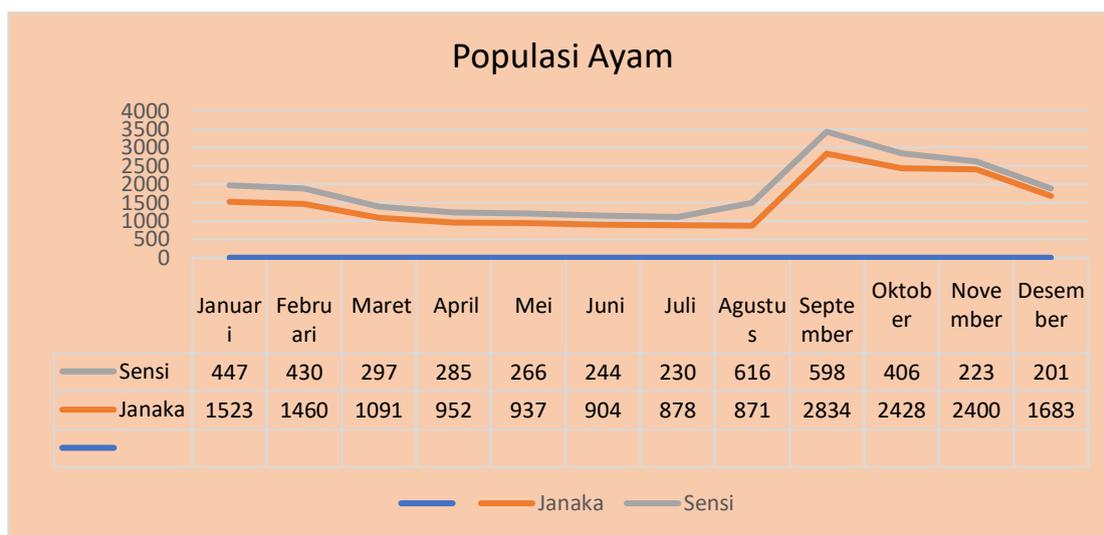
Permasalahan yang terjadi di kandang kelinci selama tahun 2024 antara lain:

1. Kandang belum terstandar untuk memenuhi kebutuhan hidup kelinci sesuai dengan kesejahteraan hewan
2. Banyak anakan jantan namun permintaan lebih banyak betina
3. Kasus penyakit pada kelinci cukup banyak dan dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan dan cuaca)
4. Kematian anakan pada umur dibawah 1 Minggu cukup tinggi karena faktor usia induk yg masih muda, sehingga air susu induk tidak mencukupi, khususnya pada indukan dengan litter size yang tinggi

D. Kandang Ayam Kompartemen

Selama tahun 2024 telah dilakukan proses replacement jenis ayam Sensi dan Janaka di bulan Oktober, November dan Desember. Replacement dilakukan untuk mengganti sejumlah indukan yang sudah mengalami fase turun dari produksi. Jumlah replacement ayam sensi selama tahun 2024 sebanyak 400 DOC, dan DOC Janaka sebanyak 2020 ekor.

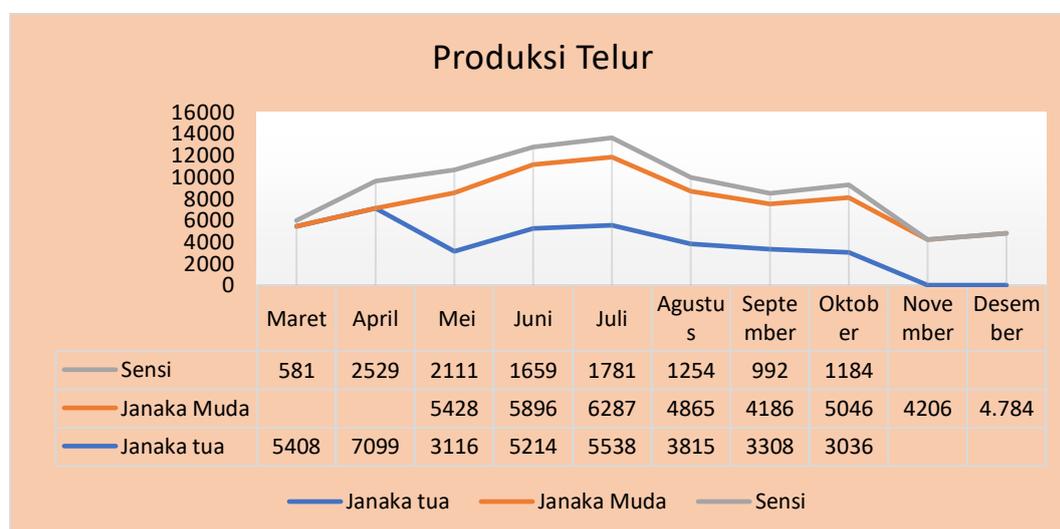
Gambar 10. Grafik Jumlah Populasi Ayam



Produksi Telur di Kandang ayam Kompartemen

Selama tahun 2024, produksi telur ayam didalam kandang kompartemen relative stabil dan mengalami puncak produksi pada bulan Juli pada jenis Janaka umur Muda dan Sensi umur muda Pada bulan Oktober jenis ayam Sensi telah terjadi penurunan produksi, karena jumlah indukan berkurang akibat kematian, sehingga dilakukan proses culling pada ayam Sensi di bulan November, untuk mengurangi biaya pemeliharaan indukan betina yang tidak dapat menghasilkan telur fertile akibat kurangnya pejantan. Hal yang sama dilakukan pada ayam Janaka umur tua yang telah mengalami penurunan produksi.

Gambar 11. Grafik Jumlah Produksi Telur Ayam

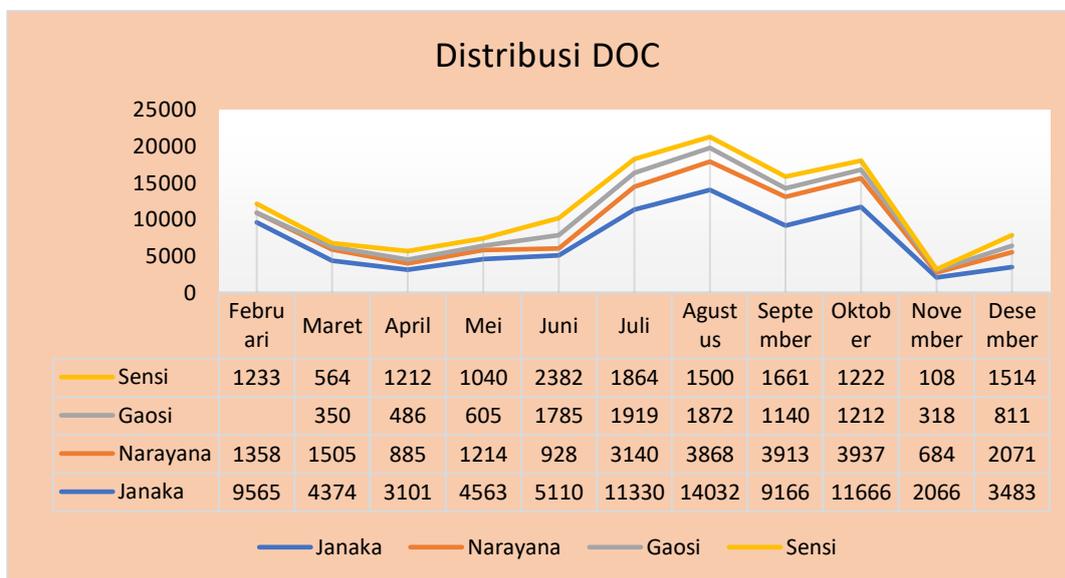


E. Distribusi Bibit

Penyebaran Bibit DOC

Distribusi bibit DOC sejak bulan Januari hingga Desember 2024 sebanyak ekor 83.425 doc Janaka, 24.353 ekor DOC Narayana, 10.834 ekor DOC Gaosi dan 14.330 ekor DOC Sensi.

Gambar 12. Grafik Jumlah Distribusi DOC

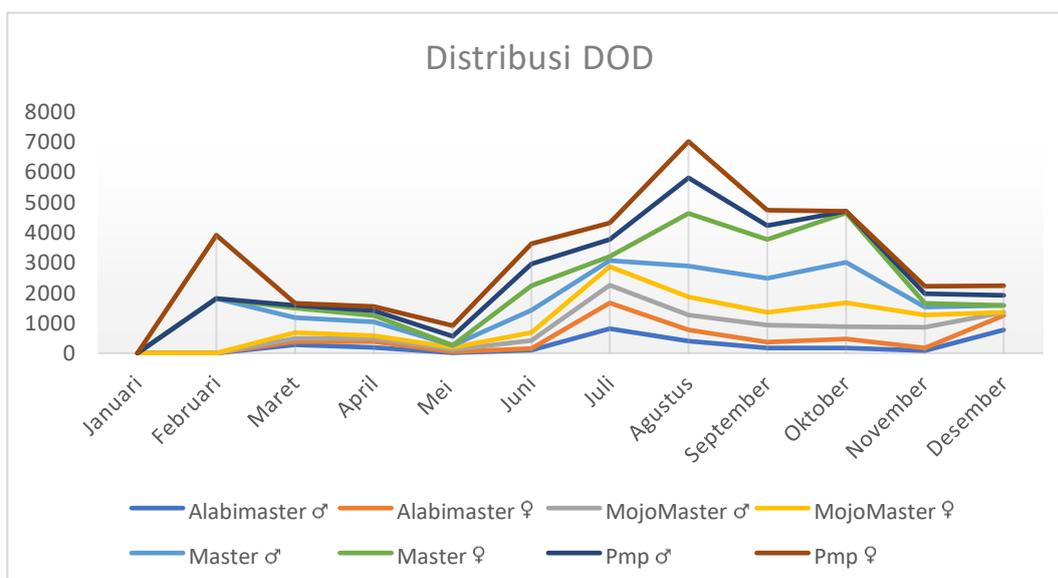


F. Tabel 4. Penyebarluasan bibit itik (DOD)

Pada periode tahun 2024 total distribusi DOD terlampir sebagai berikut :

	Alabimaster		MojoMaster		Master		Pmp	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Total	2949	2685	3374	3464	7728	6290	4151	6159

Gambar 13. Grafik Jumlah Distribusi DOD

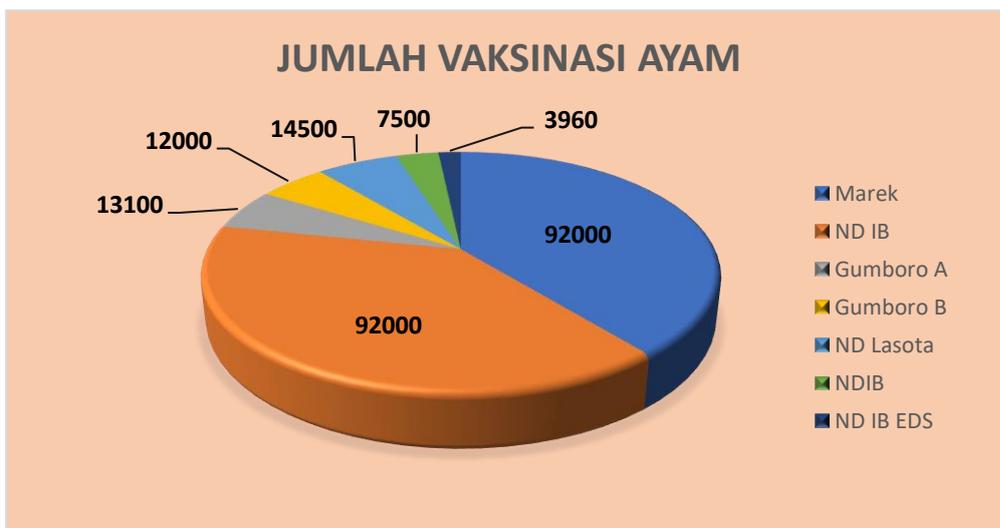


G. Kesehatan Hewan (Keswan)

Kegiatan unit Kesehatan hewan pada bulan Oktober sampai dengan Desember antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, vaksinasi ayam yang dipelihara dalam unit kandang BSIP UAT dan vaksinasi DOC komersial.

Program Vaksinasi yang dijalankan pada manajemen pemeliharaan ayam di BSIP UAT bertujuan untuk mencegah terjangkitnya penyakit tertentu dan meningkatkan kekebalan hewan terutama bibit DOC yang akan dilepas ke masyarakat. Berikut jumlah hewan tervaksinasi selama periode Januari sampai Desember 2024.

Gambar 14. Diagram Jumlah Vaksinasi Ayam



Gambar 15. Diagram Jumlah Kasus Penyakit Kelinci



Selama tahun 2024 kasus scabies, menjadi kasus penyakit paling sering menyerang kelinci, diikuti oleh kasus kembung dan penumonia, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perubahan cuaca dari musim kemarau ke musim penghujan, kondisi cuaca berangin dan basah merupakan factor predisposisi

kelinci terkena tympani, kondisi kandang yang lembab dan dingin menyebabkan pertumbuhan tungau di area kandang cukup cepat.

Untuk membantu pelaksanaan manajemen kesehatan hewan pada ternak ruminansia besar maupun kecil yang masih berada dalam unit kandang BSIP UAT di Ciawi, tim kesehatan hewan tetap melakukan pemeriksaan rutin dan penanganan kesehatan hewan.

Selama tahun 2024 kasus penyakit pada ternak ruminansia khususnya ternak sapi didominasi kasus footrot, abses, pilek, diare terutama pada bulan November karena terjadi perubahan cuaca sehingga menyebabkan munculnya lalat disekitar kandang, hujan disertai angin kencang.

Gambar 16. Diagram Jumlah Pengobatan Ternak Ruminansia



BAB V. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

5.1 Laporan Aplikasi Monev Online

Realisasi Anggaran DIPA 2024

Realisasi anggaran sampai bulan Desember 2024 sebesar Rp. 17.596.163.608 atau 98,98 % dari pagu anggaran sebesar Rp 17.777.194,00,- sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 181.030.192

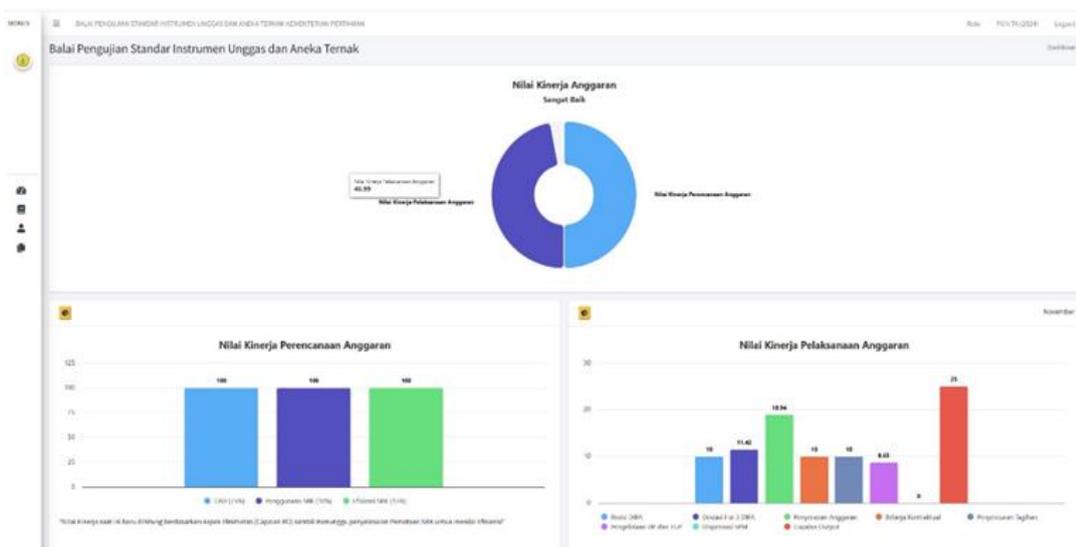
Tabel 6. Kinerja Keuangan bulan Desember 2024

No	Jenis	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	DIPA	17.777.194,00	17.596.163.608	98,98

Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Melalui Aplikasi E-Monev Online

Ada beberapa kegiatan pelaporan Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Melalui Aplikasi E- Monev Online yaitu : (1) Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. (2) Aplikasi e- Monev adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana kerja kementerian lembaga (RenjaK/L). Pemantauan dan pelaporan menjadi dua aktivitas berbeda yang saling terkait. Pemantauan merupakan aktivitas mengamati perkembangan pelaksanaan, dimana data hasil pengamatan tersebut dilaporkan melalui aplikasi e-Monev. Data yang telah dilaporkan tersebut digunakan kembali secara berjenjang dalam kerangka pemantauan, pengendalian dan evaluasi.

Pemantauan atas Renja-K/L melalui aplikasi e-Monev menjadi penting karena tidak saja berbicara mengenai perkembangan pelaksanaan intervensi pemerintah, namun juga berbicara mengenai akuntabilitas pelaksanaan intervensi pemerintah, serta kontribusi intervensi pemerintah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah pemanfaatan aplikasi e-Monev serta data/informasi didalamnya untuk pemantauan (meta), pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renja-K/L dan RKP. (3) Aplikasi I-Monev Kementan pengiputan data serapan anggaran dan kemajuan pelaksanaan kegiatan aplikasi berbasis web melalui situs: <http://sso.litbang-pertanian.id>.



Gambar 17. Dashboard Nilai Smart Kemenkeu

Dashboar nilai pada aplikasi SmART KEMENKEU pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak dan Pengisian E-Monev Bappenas hingga bulan Desember.

5.2 Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang mendukung pelayanan publik serta pelaksanaan kegiatan internal, maka pada periode tahun 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menugaskan beberapa pegawai untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing pegawai, sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Pelatihan	Tanggal
1	Enih Sukaenih, S.Sos	Pelatihan Bendahara Pengeluaran Angkatan X tahun 2024	4 November 2024 s/d 8 November
2	Nadia Hapsari Renaningtyas, S.T	Pelatihan Bendahara Pengeluaran Angkatan X tahun 2024	4 November 2024 s/d 8 November
3	drh. Triwardhani Cahyaningsih, M.Si.	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner	28 April 2024 s/d 18 Mei 2024

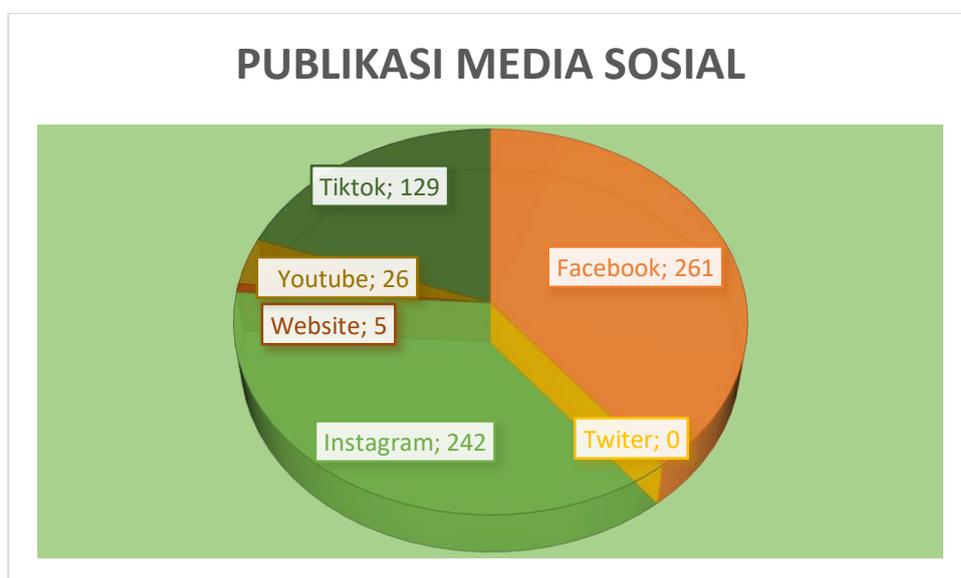
5.3 Kegiatan Manajemen Pelayanan Publik

Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) merupakan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Intrumen Pertanian (BSIP) tertuang dalam dan Peraturan Menteri Pertanian no. 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Berdasarkan Dasar Hukum Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Pengujian Standar Intrumen Unggas dan Aneka Ternak dengan stuktur Organisasi dan Tata Kerja serta mempunyai Tugas pokok dan fungsi Melaksanakan Pengujian Standar Intrumen Unggas dan Aneka

Ternak. Dalam Struktur Organisasi yaitu Kepala Balai, Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penyebaran Hasil Standardisasi dan Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standardisasi. Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penyebaran hasil di bantu Penanggung Jawab Penyebaran Hasil dalam tugas Penyebaran Hasil di bantu Pelaksana tugas Kerjasama dan Informasi & Perpustakaan.

Pemantauan atau Monitoring media social dilakukan untuk memberikan simpulan dan analisis pemberitaan terhadap instansi pemerintah dalam hal ini khususnya BSIP UAT, selama tahun 2024 seluruh kegiatan BSIP UAT terangkum dalam berita, yang terbagi kedalam beberapa kategori media social yaitu TikTok, Facebook, Instagram, Website maupun YouTube. Dengan adanya postingan kegiatan diharapkan mendapat respon positif dari masyarakat maupun stake holder lainnya, yang berdampak bagi kemajuan institusi.

Gambar 18. Diagram Rekap Kegiatan Pelayanan Publik



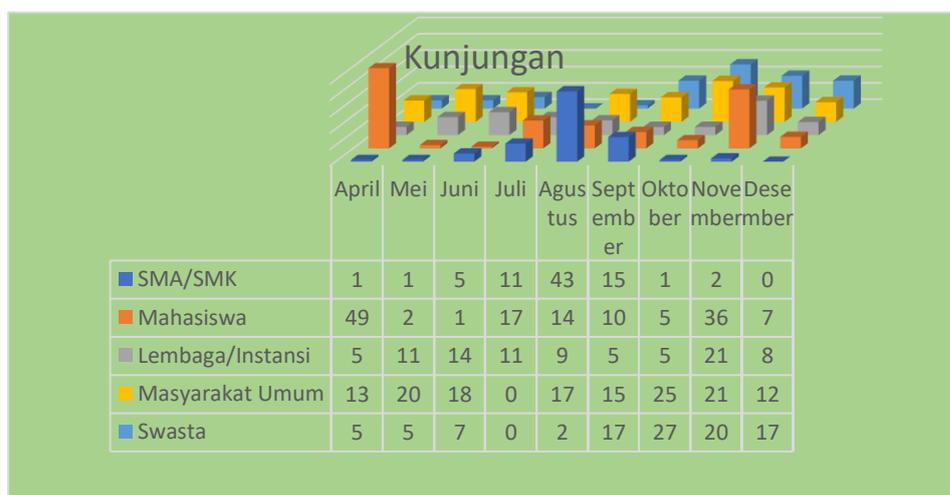
Sebagian besar masyarakat yang mengakses layanan media sosial Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menanyakan informasi mengenai bibit ternak unggul yang dihasilkan oleh BPSI UAT kesediaan bibit ternak serta tata cara mendapatkannya, serta informasi kegiatan bimbingan teknis untuk peternak maupun mahasiswa.

Gambar 19. Diagram Permintaan Informasi



Selama tahun 2024, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka ternak menerima kunjungan dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa,serta instansi pemerintah maupun swasta, bentuk kunjungan dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya bimtek, kunjungan langsung serta kunjungan kedinasan.

Gambar 20. Diagram Kegiatan Kunjungan Langsung



**Laporan Pengelolaan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal
31 Desember Tahun Anggaran 2024**

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 018
UAKPB : 237263

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl.Data : 02/01/25 6:22 AM

Tgl.Cetak : 02/01/25 9:45 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	4,183,343
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	532,247,647
117131	Bahan Baku	1,010,851,534
117199	Persediaan Lainnya	451,118,060
131111	Tanah	1,291,187,777,000
132111	Peralatan dan Mesin	33,976,456,795
133111	Gedung dan Bangunan	75,120,330,659
134111	Jalan dan Jembatan	2,430,357,250
134112	Irigasi	2,675,555,000
134113	Jaringan	346,734,300
135121	Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(31,658,222,233)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(26,848,989,304)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,380,619,348)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(723,318,498)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(196,982,230)
162141	Paten	19,916,250
162151	Software	2,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,715,598,400
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(345,773,400)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(16,611,010)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,000,000)
J U M L A H		1,405,454,935,230

Tabel Populasi Ternak Ruminansia Kecil BSIP UAT Bulan Desember

Sampai bulan Desember 2024, masih terdapat ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba yang dipelihara di unit kandang ruminansia kecil BSIP UAT. Jumlah ternak kambing sebanyak 69 ekor terdiri dari 7 jenis kambing yaitu Anpera 8 ekor, Sapera 26 ekor, Saanpe 21 ekor, Boerka 2 ekor, Anglo Nubian 9 ekor, dan kambing PE 3 ekor.

Tabel 7. Populasi Ternak Ruminansia Kecil BSIP UAT Bulan Desember

NO	JENIS / BANGSA	AWAL		TAMBAH						KURANG						KETERANGAN	AKHIR		
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	Jml
1	Anpera																		
	Dewasa	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Muda / Dara	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Anak Lepas saph	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Anak di susui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
																			8
2	Sapera / Breeding																		
	Dewasa	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
	Muda / Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak Lepas saph	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Anak di susui	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
																			26
3	Saanpe																		
	Dewasa	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
	Muda / Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak Lepas saph	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak di susui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
																			21
4	Boerka																		
	Dewasa	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Muda / Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak Lepas saph	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak di susui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
																			2
6	ANGLO.NUBIAN																		
	Dewasa	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
	Muda / Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Anak Lepas saph	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Anak di susui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
																			9
7	PERANAKAN ETAWA																		
	Dewasa	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4 /12/ 2024 PE betina mati kembang	2	1	3
	Muda / Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	Anak Lepas saph	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	Anak di susui			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3
	JUMLAH	38	32	0	1	0	0		38	31	69								

Tabel Populasi Ternak Ruminansia Besar BSIP UAT per 31 Desember

Tabel 8. Populasi Ternak Ruminansia Besar BSIP UAT Bulan Desember

No	Jenis Ternak	Populasi						Jumlah
		Anak		Muda		Dewasa		
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	
	Sapi							
	FH					2	19	21

	Total							21
	Kerbau							
	Rawa					0	4	4
	Murah					2	2	4
	Silangan					1	0	1
	Total							9

BAB VI. KESIMPULAN DAN PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Secara umum selama tahun anggaran 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak telah melaksanakan kegiatan dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tupoksi.

Laporan triwulan ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak selama tahun anggaran 2024.

1.2 Penutup

Laporan Tahunan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BSIP-UAT) Tahun 2024 mencerminkan kinerja BSIP UAT sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (good governance), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan. Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggung jawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasan dalam menyelenggarakan sasaran kinerja. BSIP UAT telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan strategis maupun penunjang.

